

Economic Update – Kunjungan Wisman ke Indonesia Tumbuh Melambat menjadi 2,6% Hingga September 2019

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Januari-September 2019 mencapai 12,3 juta kunjungan atau tumbuh sebesar 2,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu. Angka ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kunjungan wisman periode yang sama pada tahun 2018 yang mencapai 11,8%. Khusus bulan September 2019, kunjungan wisman meningkat sebesar 2,2% (yoy), namun mengalami penurunan dibandingkan kunjungan bulan Agustus 2019 sebesar 10,1% (mom). Dilihat menurut pintu masuk wisman, kunjungan melalui pintu laut mengalami peningkatan signifikan sebesar 25,6% (yoy), sedangkan kunjungan melalui pintu udara dan pintu darat mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,0% dan 15,0% (yoy).

Perlambatan pertumbuhan kunjungan Wisman terefleksikan juga pada penurunan tingkat penghunian kamar hotel (TPK) dari 58,9% pada September 2018 menjadi 53,5% pada September 2019. Penurunan TPK terdapat terjadi di provinsi Sumatera Selatan yakni dari 56,3% menjadi 42%. Sementara itu, peningkatan TPK hotel tertinggi terjadi di provinsi Maluku Utara yakni dari 41,4% menjadi 58,3%.

Kualitas kunjungan yang ditunjukkan oleh rata-rata lama tamu menginap secara total mengalami penurunan pada September 2019. Rata-rata jumlah hari tamu menginap turun dari 1,97 hari pada September 2018 menjadi 1,84 hari pada September 2019. Penurunan signifikan terjadi pada tamu domestik yang menurun dari 1,79 hari menjadi 1,66 hari, sedangkan tamu asing mengalami peningkatan dari 2,85 hari menjadi 2,92 hari.

Pintu masuk Ngurah Rai dan Soekarno – Hatta masih menjadi pintu masuk favorit bagi wisman. Kedua pintu masuk tersebut menguasai 53,2% dari total kunjungan wisman saat ini dimana Bali memegang 37,9% dan Soekarno-Hatta sebesar 15,2% dari total kunjungan wisman ke Indonesia. Pada bulan September 2019, kunjungan wisman ke Bali meningkat sebesar 6,2%(yoy) dari 556 ribu menjadi 590 ribu. Namun, peningkatan jumlah Wisman ke Bali pada September 2019 tidak tercermin pada tingkat penghunian kamar hotel di Bali. Tingkat penghunian kamar di Bali menurun dari 69,5% pada September 2018 menjadi 63,2% pada September 2019. Kualitas kunjungan wisman di Bali pun menurun yang ditunjukkan oleh penurunan rata-rata lama tamu menginap dari 3,06 hari pada September 2018 menjadi 2,97 hari pada September 2019. Sementara itu, pada pintu Soekarno-Hatta, terjadi penurunan kunjungan cukup signifikan yakni sebesar 14,9% (yoy). Seiring dengan penurunan kunjungan, tingkat penghunian kamar DKI Jakarta turun cukup dalam dari 68,3% pada September 2018 menjadi 59,0% pada September 2019. Begitu pula rata-rata lama tamu menginap di DKI Jakarta yang menurun dari 2,32 hari menjadi 2,05 hari.

Pemerintah merevisi target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 menjadi 18 juta. Beberapa faktor seperti gangguan keamanan, minimnya pagelaran-pagelaran besar yang dapat menarik wisatawan, dan kejadian bencana alam turut menurunkan jumlah wisatawan pada tahun ini. Upaya untuk mengejar target masih dilakukan utamanya dengan promosi wisata ke negara non-tradisional. Saat ini, kunjungan wisman menurut kebangsaan di dominasi oleh Malaysia, Tiongkok, Timor Leste, Singapura dan Australia. (ahs)

Key Indicators

Market Perception	4-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	74.478	76.909	137.5
Indonesia CDS 10Y	138.540	140.905	214.0
VIX Index	12.83	13.11	25.4

Forex	Last Price	162.255	Ytd
USD/IDR	14,013	(↑)	-0.19%
EUR/USD	1.1128	(↓)	-0.34%
GBP/USD	1.2884	(↓)	-0.48%
USD/JPY	108.58	(↓)	0.36%
AUD/USD	0.6884	(↓)	-0.29%
USD/SGD	1.359	(↓)	0.10%
USD/HKD	7.837	(↓)	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00
LIBOR - 3M	1.9	(↓)	-0.01
LIBOR - 6M	1.9	(↓)	-0.01

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.77%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.59%	US Treasury 10 Y	1.78%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Nonfarm Productivity	0.9%	2.3%	6-Nov
US	Unit Labor Costs	2.2%	2.6%	6-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.1/bbl	(↑)	0.70%
Gold (Composite)	1,509.8/oz	(↓)	-0.31%
Coal (Newcastle)	67.4/ton	(↑)	0.15%
Nickel (LME)	16,775/ton	(↑)	0.78%
Copper (LME)	5,850/ton	(↑)	0.91%
CPO (Malaysia FOB)	595.1/ton	(↑)	2.34%
Tin (LME)	16,525/ton	-	0.00%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	(↓)	-2.62%
Cocoa (ICE US)	2,486/ton	(↑)	0.32%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.39	-3.00	-146.30
FR0078	May-29	7.94	6.96	-3.90	-98.30
FR0068	Mar-34	8.29	7.44	-2.30	-85.30
FR0079	Apr-39	8.28	7.67	-1.00	-60.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.87	4.20	-143.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.62	1.00	-172.40

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat rasio elektrifikasi nasional mencapai 98,86% atau tumbuh 0,56% (ytd) hingga September 2019. (Investor Daily, 5 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones (4/11) ditutup pada rekor tertinggi didorong oleh publikasi kinerja perusahaan dan data ekonomi. Pada perdagangan awal pekan, indeks Dow Jones menguat 0,42% ke posisi rekor tertinggi 27.462,1 (+17,72% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,37% ke posisi 3.078,3 (+22,79% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,92% ke posisi 7.369,7 (+9,54% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,35% ke posisi 13.136,3 (+24,41%). Sementara itu pasar saham Asia ditutup cenderung menguat, dimana Hang Seng menguat 1,65% ke posisi 27.547,3 (+6,58% ytd) dan Straits Times menguat 0,22% ke posisi 3.236,4 (+5,46% ytd).

Imbal hasil SBN bertenor 10 tahun ditutup di bawah level 7% seiring terus masuknya investor asing di pasar obligasi negara. IHSG melemah sebesar 0,43% ke posisi 6.180,3 (-0,77% mtd, -0,23% ytd). Saham-saham yang memicu pelemahan IHSG antara lain BCA (-0,8%) keposisi 31.375, Maha Properti (-25%) ke posisi 1.710, dan Unilever Indonesia (-1,5%) ke posisi 43.025. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR240,3 miliar. Sepanjang tahun 2019 investor asing masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR48,1 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 3,50 bps ke posisi 6,98% (-104,1 bps ytd). Sepanjang tahun 2019 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* IDR167,1 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat. Rupiah terapresiasi sebesar 0,19% ke posisi IDR14.013 (apresiasi 2,6% ytd) dan diperdagangkan cukup stabil pada kisaran IDR13.998 – 14.018. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.160 - 6.222** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.010 – 14.068**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14013	13964	14010	14068	14117	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Sell	1.1125	1.1089	1.1108	1.1162	1.1197	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.2885	1.2833	1.2857	1.2925	1.2969	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9887	0.9816	0.9847	0.9900	0.9922	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.75	107.99	108.28	108.76	108.95	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3584	1.3548	1.3569	1.3601	1.3612	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Buy	0.6885	0.6847	0.6866	0.6914	0.6943	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Buy	7.0268	7.0118	7.0223	7.0436	7.0544	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6212	6139	6160	6222	6263	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	56.54	54.52	55.36	56.62	57.04	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Sell	1507	1499	1504	1515	1521	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1

News Highlights

- **PT Trisula Textile mencatatkan pendapatan sebesar IDR450,86 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tumbuh 26,84% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang hanya sebesar IDR355,40 miliar. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar IDR19,27 miliar atau tumbuh 18,76% (yoy) hingga 3Q19. Adapun sebagai tambahan informasi perusahaan saat ini tengah berencana mengakuisisi sebanyak 78,25% saham perusahaan terafiliasi, yakni PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) dengan skema *private placement*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan sehingga bisa meningkatkan kapasitas produksi sebagai *integrated apparel*. (Investor Daily, 5 November 2019)
- **PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mencatatkan laba bersih sebesar USD16,75 juta hingga 3Q19.** Pencapaian tersebut tumbuh 38,09% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang hanya sebesar USD12,13 juta. Sementara itu, penjualan tercatat sebesar USD491,86 juta atau tumbuh 10,02% (yoy) hingga 3Q19. Adapun kontributor utama masih didorong oleh penjualan ekspor sebesar USD463,85 juta atau tumbuh 5,04% (yoy) hingga 3Q19, sedangkan penjualan domestik menurun 14,67% (yoy). Sekretaris Perusahaan PBRX menjelaskan penjualan pada 2H19 cenderung meningkat karena spesifikasi produk musim dingin yang memiliki harga lebih tinggi. (Investor Daily, 5 November 2019)
- **PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) menargetkan menambah sekitar 18 gerai baru hingga akhir tahun 2019.** Sebagai catatan, FAST telah menambah 38 unit gerai baru hingga September 2019. Total perusahaan telah memiliki 727 gerai restoran KFC di seluruh Indonesia hingga September 2019. Direktur FAST menyatakan ekspansi dan *redesign* gerai menjadi salah satu pendorong keberhasilan kinerja perusahaan. Dengan menganggarkan IDR400 miliar untuk ekspansi pada 2019, tercatat pendapatan perusahaan hingga 3Q19 mencapai IDR5,01 triliun atau tumbuh 12,93% (yoy). Sementara laba periode berjalan mencapai IDR175,70 miliar atau tumbuh 81,56% (yoy). (Kontan, 5 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri